

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Peranan Fasilitator Kecamatan dalam Program Gerakan Serentak  
Membangun Kampung di Kabupaten Tulang Bawang secara keseluruhan dapat dikatakan sudah berperan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, walaupun masih terdapat peranan yang belum maksimal. Seperti peranan dalam hal membantu dan memfasilitasi kampung terpilih dan Kelompok Masyarakat sebagai pelaksana kegiatan ditingkat kampung/kelurahan terpilih.
2. Kinerja Kelompok Masyarakat dalam Program Gerakan Serentak  
Membangun Kampung di Kabupaten Tulang Bawang secara keseluruhan dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih terdapat kinerja yang belum dikatakan cukup baik. Seperti dalam hal menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan terutama pada saat mengumpulkan dan mencatat seluruh potensi swadaya masyarakat pada beberapa kecamatan yang masuk dalam klasifikasi rendah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik peranan Fasilitator Kecamatan dalam Program GSMK maka semakin baik pula Kinerja

Kelompok Masyarakat dalam melaksanakan Program GSMK di  
Kabupaten Tulang Bawang.

## **B. Saran**

1. Pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakatnya agar masyarakat ikut berperan dalam proses pembangunan, yang dilakukan oleh masyarakat, dari dan untuk rakyat, disamping dapat mensejahterakan rakyat, dan masyarakat akan merasa bertanggungjawab untuk melestarikannya.
2. Fasilitator Kecamatan dalam program GSMK secara keseluruhan cukup baik namun belum mencapai hasil yang maksimal, maka perlu ditingkatkan pada beberapa aspek yaitu persiapan, perencanaan, dan pengawasan kegiatan lapangan, serta peningkatan pemberdayaan masyarakat yang meliputi pengawasan saat kegiatan berlangsung dan evaluasi kegiatan sehingga kegiatan pembangunan dalam program GSMK dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Kelompok Masyarakat (Pokmas) dalam program GSMK secara keseluruhan cukup baik namun belum mencapai hasil yang maksimal, untuk itu perlu lebih ditingkatkan lagi khususnya dalam hal swadaya masyarakat, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat berswadaya dalam bentuk material dan dana peralatan.